

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian adalah kualitatif. sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2005:6): “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah”. Penelitian ini kemudian akan menghasilkan penelitian deskriptif karena menyelidiki keadaan dilapangan secara langsung. Penelitian ini merupakan penelitian yang cukup sederhana, karena peneliti hanya mengamati apa-apa yang sudah ada tanpa melakukan perubahan, penambahan, atau mengadakan manipulasi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan menjelaskan, menggambarkan, mendiskripsikan objek yang diteliti secara terperinci dan menghasilkan penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menginterpretasi sejauh mana penerapan *good corporate governance* pada RSI Aisyiyah Pandaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi dari suatu penelitian sangat penting dalam rangka pertanggungjawaban data yang diperoleh. Oleh karena itu, lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Islam Aisyiyah Pandaan, Jl. Pahlawan Sunaryo No.257, Pandaan. Pasuruan Jawa Timur 67156. Alasan peneliti dalam pemilihan objek karena peneliti melihat rumah sakit ini masih termasuk baru dalam membangun rumah sakit dan ingin menjadi rumah sakit islam yang besar dan menjadi terbaik dalam segala aspek.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:116). “subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat data untuk variable penelitian”. Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Direktur (Dr. Sampun)

Peneliti mengambil sumber informasi dari informan tersebut karena lebih mengetahui struktur rumah sakit serta satuan unit kerja instansi dan hubungan dengan *stakeholders*. Hal ini sangat membantu peneliti dalam mengambil data-data intern RSI Aisyiyah Pandaan dengan mengetahui bagaimana proses penerapan GCG dalam satuan unit kerja serta mengetahui *stakeholders* yang terkait dengan RSI Aisyiyah Pandaan.

2. Kabag Pelayanan Medis (Dr. Eko)

Peneliti mengambil sumber informasi dari informan tersebut karena jabatan /keahlian yang dimiliki berkaitan dengan pelayanan pada konsumen/pasien.

3. Kabag Penunjang Umum (Bu. Risma)

Peneliti mengambil sumber informasi dari informan tersebut karena jabatan /keahlian mempunyai andil dalam pelaksanaan tata kelola dalam meningkatkan kinerja pada RSI Aisyiyah Pandaan.

4. Pasien

Peneliti mengambil sumber informasi dari informan tersebut karena pasien lebih mengetahui kinerja rumah sakit berdasarkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dalam pelayanan kesehatan.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Lofland (1984) dalam Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yang memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis. Data ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi.

Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung data-data primer dan juga sebagai sumber untuk membantu peneliti dalam menganalisis data-data tersebut, serta memberikan informasi lebih dari penelitian ini. Menurut Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak (2011: 107) Data

sekunder adalah data yang telah ada atau telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain dan siap digunakan oleh orang ketiga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2010:63) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan).

Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode ini digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang alami atau yang sebenarnya sedang berlangsung.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian sebenarnya yang terjadi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah, untuk menjawab pertanyaan, apakah tata kelola Rumah Sakit Islam Aisyiyah yang telah berjalan selama ini meningkatkan kinerja Rumah Sakit Islam Aisyiyah atau sebaliknya.

2. *Interview* (wawancara).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*indepth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (*key informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Banyaknya pegawai yang diwawancarai tergantung seberapa layak untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan mendatangi narasumber yakni Direktur rumah sakit yaitu dr. Sampun yang mengetahui secara terperinci mengenai penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pada Rumah Sakit Islam Aisyiyah. Selain mewawancarai Direktur rumah sakit, peneliti juga mewawancarai staff dan pasien untuk mengetahui kinerja Rumah Sakit Islam Aisyiyah dari sudut pandang yang berbeda, untuk memenuhi data penelitian skripsi peneliti agar akurat dan terpercaya.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini juga merupakan suatu proses untuk memperoleh data-data yang terkait penerapan *good corporate governance* dalam meningkatkan kinerja pada Rumah Sakit Islam Aisyiyah Pandaan.

3.6 Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dari hasil studi.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Peneliti menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi terkait penerapan *good corporate governance* dengan wawancara dari pihak di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Pandaan.
2. Melakukan pemaparan data dan observasi tentang tentang penerapan *good corporate governance* yang meliputi: 1)Transparansi/keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materil yang relevan, 2)Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif, 3)Responsibilitas dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, 4)Keadilan/kesetaraan di dalam

memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pengukuran kinerja pada RSI Aisyiyah Pandaan berdasarkan dua aspek yaitu:

- a. Kuantitas, yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh RSI Aisyiyah Pandaan
 - b. Kualitas, yang dapat dilihat dari mutu dan pelayanan yang diberikan oleh RSI Aisyiyah Pandaan
3. Mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Step pertama dalam analisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori. Tujuan analisa didalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara yang digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Deskriptif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Langkah ini dilakukan peneliti pada bab IV, yaitu dengan menganalisa hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada bab II.
4. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil wawancara yang sudah dianalisis kemudian menuliskan kesimpulan dan saran pada bab V.